

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasi analitik. Penelitian observasi merupakan penelitian dengan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lokasi penelitian (Raco, 2010). Sedangkan penelitian analitik adalah penelitian yang mengukur hubungan sebab akibat, mengukur seberapa besar kontribusi faktor resiko tertentu terhadap keadaan tertentu atau efek (Arikunto, 2009). Rancangan penelitian menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengukur dan mengamati subjek pada waktu yang sama atau sekaligus disuatu saat (Machfoedz, 2008).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat unit rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping yang berjumlah 116 orang.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *simple random sampling* dengan cara undian artinya semua anggota populasi mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel yang diundi berdasar undian yang disiapkan peneliti. Sedangkan pengambilan sampel menggunakan acuan rumus Slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi total

e : Tingkat kepercayaan / ketepatan yang diinginkan

Jika diketahui :

N = 116

e = 10%

maka besar sampel untuk penelitian berdasarkan rumus adalah

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,1^2)}$$

$$n = \frac{116}{1 + 116(0,01)}$$

$$n = \frac{116}{1 + 1,16}$$

$$n = 53,7 (54)$$

Jadi besar sampel yang diambil untuk penelitian ini berdasarkan rumus di atas adalah 54 perawat. Untuk distribusi di setiap bangsal perawat yang diambil menggunakan rumus:

$$nb = \frac{Nb}{N} x n$$

Keterangan :

nb : Jumlah sampel tiap bangsal

Nb : Jumlah populasi tiap bangsal

N : Jumlah populasi total

n : Jumlah sampel

Distribusi jumlah sampel tiap bangsal dapat di lihat di tabel 3.1

Tabel 3.1 Jumlah sampel tiap bangsal

No.	Bangsal	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	Naim	17	8
2	Firdaus	23	11
3	Wardah	17	8
4	Zaitun	16	7
5	Ar Royan	23	11
6	Al Kautsar	20	9

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah anggota populasi yang memiliki kriteria inklusi sebagai berikut:

- a. Perawat unit rawat inap yang tetap di RS PKU Muhammadiyah Gamping
- b. Perawat unit rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping yang bersedia menjadi responden.

Sedangkan kriteria eksklusinya adalah sebagai berikut:

- a. Perawat unit rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping yang tidak bertugas karena sedang cuti atau sakit.
- b. Perawat yang sedang magang di RS PKU Muhammadiyah Gamping.
- c. Tidak mau melanjutkan penelitian (drop out)
- d. Perawat yang alergi terhadap bahan antiseptik

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di bangsal rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping yaitu Bangsal Naim, Bangsal Firdaus, Bangsal Wardah, Bangsal Zaitun, Bangsal Ar royan, dan Bangsal Al Kausar.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan April 2016 sampai bulan Mei 2017

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 2 variabel yaitu variable bebas dan variable terikat.

1. Variabel bebas (Independent)

Variable bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variable terikat. Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu tingkat pendidikan perawat dan pengetahuan tentang *hand hygiene*.

2. Variabel terikat (dependent)

Variabel terikat merupakan variable yang menjadi akibat atau efek dari variable bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu kemampuan melakukan *hand hygiene*.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional membantu peneliti mengumpulkan data secara relevan dari masing-masing variabel agar lebih terarah dan sesuai dengan cara

pengumpulan data yang sudah direncanakan. Definisi operasional dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan Perawat

Pada penelitian ini peneliti akan meneliti tentang tingkat pendidikan pada perawat unit rawat inap RS PKU Muhammadiyah Gamping sesuai dengan tingkatan pendidikan terakhir pada perawat. Alat ukur untuk mengukur tingkat pendidikan dilakukan dengan cara mengisi tingkat pendidikan terakhir pada kolom pendidikan terakhir di lembar kuesioner yang sudah disediakan. Penilaian tingkat pendidikan menggunakan nilai, nilai 1 untuk tingkat pendidikan terakhir DIII, nilai 2 untuk tingkat pendidikan terakhir SI . Pengukuran ini menggunakan skala nominal.

2. Pengetahuan

Pengetahuan ditekankan pada pengetahuan perawat tentang cara pengendalian infeksi, pengetahuan *hand hygiene* yang meliputi definisi, tujuan, indikasi, dan prosedur mencuci tangan yang benar sesuai dengan standar WHO. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pengetahuan adalah kuesioner yang berisi beberapa soal dengan penilaian nilai 1 untuk jawaban benar dan nilai 0 untuk jawaban salah. Pengukuran untuk pengkategorian menggunakan suatu rumus, sehingga pengukuran ini menggunakan skala nominal.

Rumus Pengukuran Pengetahuan:

$$P = B/J \times 100\%$$

Dimana:

P : persentase pengetahuan

B : frekuensi item soal benar

J : jumlah soal

Sedangkan untuk pengkategorian pengetahuan yaitu:

a.Kategori baik : >75%

b.Kategori kurang : ≤75%

3. Kemampuan

Pada penelitian ini peneliti akan menilai kemampuan perawat unit rawap inap RS PKU Muhammadiyah Gamping dalam melakukan *hand hygiene* sesuai dengan standar WHO. Alat ukur yang digunakan adalah checklist yang terdiri dari beberapa point. Adapun pemberian nilai sebagai berikut: nilai 0 : responden tidak melakukan tindakan, nilai 1: responden melakukan tetapi kurang benar, nilai 2: responden melakukan dengan benar. Pengukuran untuk pengkategorian menggunakan suatu rumus, sehingga pengukuran ini menggunakan skala nominal.

Rumus pengukuran kemampuan:

$$K = A/T \times 100\%$$

Dimana:

K : persentase kemampuan

A : total nilai yang di dapat dari penilaian peneliti

T : total maksimal nilai yang ada sesuai dengan jumlah *checklist*

Sedangkan untuk pengkategorian pengetahuan yaitu:

a. Kategori baik : $\geq 80\%$

b. Kategori kurang : $<80\%$

F. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Lembar Inform consent
2. Kuesioner
3. Checklist

G. Jalannya Penelitian

1. Menentukan tujuan dan judul penelitian
2. Penyusunan proposal, pencarian jurnal dan teori-teori yang mendukung sertapengumpulan data yang mendukung di RS PKU Muhammadiyah Gamping
3. Presentasi proposal penelitian di depan dosen pembimbing dan dosen penguji
4. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Dekan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
5. Peneliti mengurus surat izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait di RS PKU Muhammadiyah Gamping
6. Peneliti menemui kepala bangsal untuk menginformasikan kepada calon responden dan menjelaskan bahwa peneliti akan melakukan pengambilan data

7. Peneliti menemui calon responden untuk memberikan penjelasan tentang penelitian pada calon responden dan meminta kesediaanya (*inform consent*) untuk berpartisipasi dalam penelitian
8. Peneliti menyebarkan kuesioner kepada responden
9. Setelah kuesioner diisi oleh responden peneliti langsung mengambil kembali kuesioner dan mengecek kelengkapan datanya, apabila ada data yang belum lengkap responden diminta untuk mengisinya apabila bersedia.
10. Peneliti kemudian melakukan pengujian kemampuan melakukan *hand hygiene*, dan mengisi checklist yang sudah disediakan. Pengujian dilakukan satu kali untuk masing-masing responden
11. Setelah pengujian dilakukan, mengolah dan mengecek data kuesioner yang telah terkumpul
12. Pengolahan atau menganalisis data dengan menggunakan program computerisasi.
13. Mempersiapkan laporan hasil.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang (Notoatmodjo, 2012).

Untuk melakukan uji validitas dapat menggunakan rumus *pearson product moment* (Sugiyono, 2012).

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi

n : Jumlah responden

$\sum XY$: jumlah skor items dikali skor total

$\sum X$: Jumlah skor items

$\sum Y$: Jumlah skor total

Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka hasilnya valid, demikian sebaliknya jika nilai r hitung $<$ r tabel maka hasilnya tidak valid. Apabila instrumen valid maka indeks kolerasinya (r) $\geq 0,3$ (Sugiyono, 2012).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2010). Untuk melakukan uji reliabilitas dapat menggunakan rumus *Alpha Cronbach* (Sugiyono, 2012).

Rumus :

$$\mathbf{R} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum ab^2}{G^2} \right)$$

Keterangan :

R = reabilitas instrumen

k = jumlah item pertanyaan

$\sum ab^2$ = Jumlah varian butir

$G1^2$ = Varian total

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sugiyono (2012) yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika alpha atau r hitung:

- a. 0,8-1,0 = Reliabilitas baik
- b. 0,6-0,79 = Reliabilitas diterima
- c. < 0,6 = Reliabilitas kurang baik

I. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua kuesioner dan checklist penelitian terkumpul. Untuk menganalisis data dari hasil penelitian tersebut dilakukan dengan 2 analisis yaitu:

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Data ini merupakan data primer yang dikumpulkan melalui pengisian kuesioner dan *checklist* yang dilakukan terhadap 54 responden. Data univariat ini terdiri atas tingkat pendidikan dan pengetahuan sebagai variabel independen dan kemampuan sebagai variabel dependen.

2. Analisis Bivariat

Analisis data bivariat dilakukan untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan uji

Chi-square. Syarat *Chi-square* adalah sel yang mempunyai nilai expected kurang dari 5 maksimal 20%. Apabila terdapat sel yang kurang dari 5 maka analisis yang digunakan adalah Fisher's Exact Test.

J. Kesulitan Penelitian

Kesulitan dari penelitian ini adalah peneliti sulit untuk mengumpulkan perawat dalam satu waktu dan fokus perawat yang kurang. Hal tersebut disebabkan karena perbedaan waktu shift di setiap perawat dan bangsal memiliki beban kerja yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi fokus dari perawat sendiri. Oleh karena itu peneliti berusaha mencari jalan kemudahan dengan cara pengambilan data dilakukan pada waktu yang tepat dimana para perawat tidak terlalu sibuk menjalankan kerjanya dan pemberian tanda bagi perawat yang sudah melakukan pengisian kuesioner maupun *checklist* untuk mempermudah pendataan.

K. Etika Penelitian

Sebelum pengambilan data dilakukan melalui kuesioner dan *checklist*, responden diberikan informasi tentang tujuan dan manfaat penelitian. Setiap responden diberi kebebasan untuk menyetujui apakah bersedia atau menolak untuk menjadi subyek penelitian dengan cara menandatangani surat pernyataan kesediaan atau *inform consent* yang telah disiapkan oleh peneliti.

Penelitian ini melaksanakan beberapa prinsip etik, yaitu:

1. *Autonomy* (kebebasan)

Peneliti memberikan kebebasan untuk menentukan apakah responden bersedia atau tidak untuk mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dengan memberikan tanda tangan pada lembar persetujuan.

2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak menuliskan nama sebenarnya pada lembar kuesioner dan lembar observasi *hand hygiene* tetapi dengan kode responden, sehingga responden merasa aman dan tenang.

3. *Confidentially*

Peneliti mempertahankan prinsip kerahasiaan data responden dengan cara penyimpanan data responden sebagai dokumentasi penelitian

4. *Data Protection*

Data hasil penelitian akan disimpan oleh peneliti dan hanya dapat diakses oleh peneliti.